

**METODE DAKWAH DALAM MENGATASI KENAKALAN
REMAJA MUSLIM DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.sos)

Oleh

**Yuda Pranata
NIM : 612016043**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Palembang


Assalamu'alaikum Wa.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang ditulis oleh saudara **Yuda Pranata Nim 612016043** yang berjudul **“METODE DAKWAH DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA MUSLIM DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN ”** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah Terimakasih

Wasalammu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM / NIDN : 618325/021008601

Pembimbing II



Yuniar Handyani, S.H., M.H
NBM/NIDN:995869 /0230066701

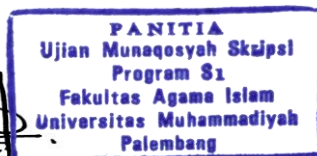
PENGESAHAN SKRIPSI
METODE DAKWAH DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA
MUSLIM DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN

Yang di tulis oleh saudara Yuda Pranata, NIM 612016043
Telah di munaqasyah dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang 31 Agustus 2020
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguii I

Dr. Drs. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN : 748955/0214046502

Penguii II

Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 995863/0206077302

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN PENULIS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yuda Pranata
Tempat/Tanggal lahir : Medan 04 Juli 1992
Nim : 612016043
Jurusan : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan disusu dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberi hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengolah dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulisnya/penciptanya dan atau penerbit yang bersangkutan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, Agustus 2020

Mahasiswa yang bersangkutan



Yuda Pranata
NIM : 612016043

MOTTO

**“Jadilah diri mu sendiri, karena didalam dirimu tersimpan suatu kelebihan
yang tidak dimiliki oleh orang”**

(Yuda Pranata)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk mereka :

1. Untuk kedua orang tuaku yang berada dikampung halaman yang selalu berjuaang tanpa lelah.
2. Untuk Istriku tercinta yang selalu sabar dan setia menemani ku
3. Untuk para dosen yang telah mengajari ku
4. Untuk dosen pembimbing I Drs. Abu Hanifah, M.Hum yang telah membimbing ku dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Untuk dosen Pembimbing II Yuniar Handayani, S.H.,M.Hum yang telah membimbing ku dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Untuk Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serata kekuatan dan batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi akhir zaman, imam para rosul, junjungan umat islam sedunia. Berkat izin serta kesehatan dari Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Metode Dakwah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Muslim Di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang ilmu Komunika dan Penyiaran Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Selanjutnya, peneliti ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua ku tercinta yang selalu berjuang dan mendo'akan ku.
2. Ayahanda Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ayahanda Dr.Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam.

4. Ayahanda Achmad Tasmi, S.Sos.I, M.Pd.I selaku ketua prodi program Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibunda Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing akademik saya.
6. Ayahanda Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku pembimbing I yang telah membantu dengan penuh kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibunda Yuniar Handayani, S.H., M.H selaku pembimbing II yang telah membantu dengan penuh kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
8. Istri ku tercinta yang selalu mendokan ku,
9. Keluarga besarku yang telah memberi dukungan serta doanya.
10. Para seluruh dosen yang telah mengajarku berbagai macam ilmu.
11. Seluruh teman-teman dan sahabat seperjuanganku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu yang telah sama sama berjuang.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa terimakasih dan permintaan maaf sebesar-besarnya bilamana terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Dan peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbal 'alamin

Palembang, September 2020
Peneliti



Yuda Pranata
Nim : 612016043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian.....	6
G. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis Penelitian Lapangan	7
2. Sumber dan Jenis Data	9
3. Populasi dan Sempel.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10

5. Teknik Analisis Data	11
6. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Metode Dakwah	13
1. Pengertian Metode	13
2. Pengertian dakwah	14
3. Tujuan Dakwah	16
4. Pengertian Metode Dakwah	16
B. Prinsip-prinsip Metode Dakwah	18
1. Metode Dakwah Dalam Al-qur'an	19
2. Jenis-jenis Dakwah.....	20
3. Jenis-jenis Metode Dakwah	21
C. Kenakalan Remaja	23
1. Pengertian Remaja.....	23
2. Pengertian Kenakalan Remaja	25
3. Tingkatan Kenakalan Remaja	27
4. Penyebab Kenakalan Remaja	27
5. Contoh Berbagai Kenakalan Remaja	30
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	33
A. Sejarah Desa Nusa Makmur.....	33
B. Kondisi Geografis Wilayah.....	35
C. Kondisi Penduduk.....	36
D. Kondisi Sosial Ekonomi (Mata Pencaharian)	38

E. Kehidupan Beragama	39
F. Sarana dan Fasilitas Desa Nusa Makmur	40
G. Taman Kanak-kanak	41
H. Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Nusa Makmur.....	44
I. Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Nusa Makmur.....	45
J. Tugas Atau Fungsi Peragkat Desa	46
BAB IV ANALISI DATA	48
A. Kenakalan Remaja Yang Dilakukan Oleh Remaja Muslim Desa Nusa Makmur	48
1. Krisis Sopan Santun Terhadap Orang Tua	49
2. Perkelhain	54
3. Mengambil Milik Orang Lain Tanpa Izin	55
4. Menonton Film Porno	57
5. Balap Liar	58
6. Nongkrong Hingga Larut Malam	59
B. Penerapan Metode Dakwah dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Muslim di Desa Nusa Makmur Kec.Air Kumbang	61
1. Metode Dakwah.....	62
2. Metode Tanya Jawab	65
3. Metode Uswatun Hasanah / Keteladanan	68
C. Faktor Pendung dan penghambat Dakwah dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Muslim Desa Nusa Makmur Kec.Air kumbang	70
1. Faktor Pendukung	71

2. Faktor Penghambat.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
3.1	Batas wilayah desa Nusa Makmur	35
3.2	Jumlah Penduduk di desa Nusa Makmur	37
3.3	Mata pencaharian warga desa Nusa Makmur	38
3.4	Penganut agama di desa Nusa Makmur	39
3.5	Sarana peribadatan di desa Nusa Makmur	40
3.6	Sarana dan prasarana desa Nusa Makmur	41
3.7	Jumlah siswa TK Nusa Jaya di desa Nusa Makmur	42
4.1	Pernah membantah perintah orang tua	51
4.2	Pernah membantahnasihat orang tua	52
4.3	Pergi tanpa pamit kepada orang tua	53
4.4	Pernah terlibat perkelahian sesama teman	55
4.5	Pernah terlibat dalam pencurian	56
4.6	Pernah menonton film porno	57
4.7	Pernah terlibat dalam balap liar	59
4.8	Pernah nonggkrong himggalarut malam	60
5.1	Pernah meninggalkan Sholat wajib	63

ABSTRAK

Yuda Pranata NIM 612016043, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Judul skripsi Metode Dakwah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Muslim di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur, penerapan metode dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur, faktor pendukung dan penghambat dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, angket, dokumentasi, wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap remaja muslim yang ada di desa nusa makmur kecamatan air kumbang kabupaten banyuasin.

Kenakalan remaja sebagai salah satu problem sosial sangat mengganggu keharmonisan kehidupan sosial. Dalam kenyataannya kenakalan remaja merusak nilai-nilai moral, nilai-nilai susila, nilai-nilai luhur agama, dan beberapa aspek pokok yang terkandung di dalamnya, serta norma-norma hukum yang hidup dan tumbuh di dalamnya baik hukum tertulis maupun yang tidak tertulis.

Kenakalan remaja yang dilakukan oleh remaja muslim desa Nusa Makmur antara lain adalah krisis sopan santun terhadap orangtua, perkelahian, mengambil barang milik orang tanpa izin, menonton film porno, balap liar dan nongkrong hingga larut malam. Penerapan metode dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim desa Nusa makmur yang paling sesuai adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode uswatun hasanah / keteladanan. Faktor pendukung dakwah antara lain adalah kegiatan ceramah diadakan disetiap kegiatan yang melibatkan remaja, memanfaatkan internet. Selain da'i orang tua, guru dan aparat desa ikut serta dalam berdakwah, Faktor penghambat dalam berdakwah antara lain adalah sumber daya manusia yang rendah yang menyebabkan anak remaja minder, pengaruh dari teman yang kurang baik, dan pengaruh buruk dari internet

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa.¹

Remaja sebagai calon penerus keluarga, calon pemimpin dan harapan bangsa merupakan aset berharga negara sebab ditangan remaja inilah nantinya para orang tua meletakkan harapan masa depan. Oleh sebab itu banyak orang tua meninginkan anak remaja tumbuh menjadi anak remaja yang beriman yang mendapat petunjuk dari Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Kahfi Ayat 13

تَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

Artinya : Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk (Q.S.Al- Kahfi : 13)

Dan hadits Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam* :

يَعْجَبُ رَبُّكَ مِنْ شَابٍّ لَيْسَتْ لَهُ صَبَوَةٌ

Artinya : Rabmu kagum dengan pemuda yang tidak memiliki shobwah (H.R. Ahmad)

Fenomena masyarakat modern memunculkan banyak masalah sosial. Maka usaha adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang sangat kompleks itu menjadi tidak mudah. Kesulitan mengadakan adaptasi menyebabkan banyak kebimbangan, kebingungan, kecemasan dan konflik baik konflik eksternal

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja> (online)13/15/2019. 21:25

yang terbuka, maupun yang internal dalam batin sendiri yang tersembunyi dan tertutup sifatnya. Sebagai dampaknya menjadikan orang berperilaku menyimpang dari norma-norma umum, dengan jalan berbuat semaunya sendiri demi keuntungan sendiri dan kepentingan pribadi, kemudian mengganggu dan merugikan pihak lain²

Fenomena remaja di desa nusa makmur memang tidak seperti kondisi remaja-remaja yang ada di kota-kota besar pada umumnya yang bebas dan sangat sulit di kontrol namun walaupun demikian kondisi remaja muslim di Desa Nusa Makmur bukan pula remaja yang mayoritas religius yang baik agama dan akhlaknya. Sebagian remaja yang ada di desa Nusa Makmur memang menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sehingga bukan hanya ilmu dunia yang mereka dapatkan tetapi mereka juga dibekali pendidikan agama, akhlak dan sopan santun yang akan menjadi bekal mereka dalam menghadapi arus globalisasi. Namun, walau demikian yang namanya arus globalisasi tidaklah dapat terbendung apalagi dikalangan remaja baik dari teknologi, pergaulan, tontonan dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku remaja, jika hal yang mempengaruhi itu adalah hal positif tentunya akan membawa perubahan baik bagi remaja akan tetapi jika yang mempengaruhi hal negatif maka itu akan menjadi kenakalan remaja.

Menurut Pak iid remaja desa Nusa Makmur ini tidak kelihatan nakalnya sebab mereka sering merantau bekerja ke hutan nah kemarin itu kami dapat informasi bahwa orang yang pergi ke hutan selain bekerja ternyata banyak yang nyabu, makanya dek remaja di desa Nusa Makmur ini banyak DPO (Daftar Pencarian Orang) dan bandarnya sudah di tangkap menurut kepolisian mereka mengatakan ada sekitar 30 orang DPO nya, selain yang nakal yang sholehnya juga banyak³.

² Dr.kartini Kartono, *Patologi sosial 2 kenakalan remaja*, cat.ke-2,(Jakarta:Rajawali Pers,1992) hal.5

³ bapak iid, Warga Desa Nusa Makmur, Wawancara, Desa Nusa Makmur, 14 Februari 2020

Langkah-langkah dakwah yang dilakukan di desa Nusa Makmur adalah dengan cara ceramah, tanya jawab dan keteladanan / uswatun hasanah

Kenakalan remaja sebagai salah satu problem sosial sangat mengganggu keharmonisan, juga keutuhan segala nilai dan kebutuhan dasar kehidupan sosial. Dalam kenyataannya kenakalan remaja merusak nilai-nilai moral, nilai-nilai susila, nilai-nilai luhur agama, dan beberapa aspek pokok yang terkandung di dalamnya, serta norma-norma hukum yang hidup dan tumbuh di dalamnya baik hukum tertulis maupun yang tidak tertulis.⁴

Pada hakikatnya, kenakalan remaja bukanlah problem sosial yang hadir dengan sendirinya di tengah-tengah masyarakat, akan tetapi masalah tersebut muncul karena beberapa keadaan seperti kehidupan keluarga yang hancur (broken home), serta teman-teman yang kurang baik di lingkungan.⁵

Contoh dari kenakalan remaja yang umumnya terjadi adalah, melawan pada orang tua, mencurri, kebut-kebutan di jalan raya, memakai narkoba, perkelahian dan seks bebas.

Pelaksana tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan remaja dalam skala kecil adalah amanah Allah kepada kedua orang tua. Namun dalam skala besar merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua di rumah, guru-guru di sekolah, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam lingkungan yang lebih luas.

Sebagaimana firman Allah Ta'ala di surat Ali-Imran Aayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran :104)

⁴ Drs.Sudarsono,S.H, *Etika islam tentang kenakalan remaja*,cet.ke-2,(Jakarta:rineka cipta,1991) hal. 1

⁵ Ibid.,hal 2

Dan Allah juga berfirman di surat Ali-Imran Ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : "kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik".(Q.S Ali Imran : 110)

Dalam tugas penyampaian dakwah Islamiyah seorang da'i sebagai subjek dakwah memerlukan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang metode dakwah. Dengan mengetahui metode dakwah, penyampaian dakwah dapat mengenai sasaran dan dakwah dapat diterima dengan hikmah oleh mad'u dengan karena penggunaan metode yang tepat sasaran.

Sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam surat An-Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S. An-Nahl : 125)

Dengan menggunakan metode dakwah, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang da'i kepada mad'u sebagai penerima atau objek dakwah akan

mudah dicerna dan diterima dengan baik.⁶ Dari uraian di atas peneliti tertarik mengambil judul

**“METODE DAKWAH DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA
MUSLIM DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Apa saja kenakalan yang dilakukan oleh remaja muslim di desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang ?
2. Bagaimana penerapan metode dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kenakalan apa yang dilakukan oleh remaja muslim yang ada di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang.
- b. Untuk mengetahui metode dakwah apa yang tepat untuk di terapkan dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang.

⁶ Drs. Samsul munir amin, M.A, *Ilmu dakwah*, (Jakarta:amzah, 2009), Hal.95

- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat jalannya dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang dan sebagai batasan masalahnya penulis fokus terhadap remaja muslim yang ada di desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang

Yang menjadi fokus penelitian penulis adalah metode dakwah apa yang sesuai dan dapat di terapkan dalam mengatasi kenakalan remaja muslim yang ada di desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang.

E. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis maupun pembaca dalam mengatasi kenakalan remaja muslim melalui metode dakwah
- b. Secara Praktis, data yang di peroleh penulis dalam penelitian dapat memberikan sumbangan atau masukan kepada para da'i dalam berdakwah dan juga kepada desa Nusa Makmur.

F. Hipotesis Penelitian

- a. Adanya kenakalan remaja yang dilakukan oleh remaja muslim desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang antara lain suka meminum minuman keras, berjudi,tawuran orang tua, narkoba

- b. Penerapan metode dakwah yang sesuai untuk remaja muslim desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang adalah kajian seputar remaja, diskusi dan tanya jawab.
- c. Faktor pendukung dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang adalah dukungan dari pihak orang tua dan perangkat desa. Faktor penghambat dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja muslim di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang adalah kurangnya minat remaja dalam menghadiri kajian remaja.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak penelitian⁷.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi secara kualitatif.

⁷ Neuman, W. Lawrence, 2006, *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Research*, USA : University of Wisconsin, 5 Agustus (Online) wikipedia

Bodgan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹

Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut kemungkinan berasal dari nasakah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi atau dokumen resmi¹⁰

Jadi menurut penulis penelitian deskriptif kualitatif adalah pengamatan terhadap objek penelitian yang berupa observasi dan wawancara terhadap objek penelitian yang ada di lapangan lalu menganalisis objek kajian tersebut.

⁸ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018, Hal 20-21

⁹ Prof.DR. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 36, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, Hal 6

¹⁰ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018, Hal 28

2. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu berupa hasil dari observasi, hasil dari wawancara dan hasil dari angket serta foto kegiatan

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹¹

a. Data Primer

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai yaitu seluruh remaja muslim desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang merupakan sumber data primer. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis perekaman video/audio dan foto.

2 .Dokumentasi

Sumber data berikutnya dalam penelitian ini adalah foto. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti itu sendiri.¹²

b. Data sekunder

Sumber data berikutnya dalam penelitian ini adalah sumber tertulis, sumber data tertulis ini dapat dibagi antara lain sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

¹¹ Prof.DR. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 36, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, Hal 157

¹² *Ibid* Hal 160

3. Populasi dan Sempel

Populasi adalah objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹³ Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan peneliti harus menggunakan sampel dengan persentase 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh remaja muslim yang ada di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang.

Sampel adalah bagian dari populasi, pada umumnya kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Apa yang bisa kita lakukan adalah mengambil beberapa representatif dari suatu populasi dan kemudian diteliti. Representatif dari populasi ini yang dimaksud dengan sampel.¹⁴ Disini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 oarang dari jumlah populasi sebanyak 107 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat (pasti) mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek maupun objeknya, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵
- b. Angket, yaitu penulis membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis tentang masalah yang diteliti yang diajukan kepada responden yang telah ditentukan yang mana dijadikan data primer.¹⁶

¹³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet ke-10, Bandung : Alfa Beta Bandung, 2012, hal 117

¹⁴ Ronny Kountur, D.M.S.,Ph.D., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Cet ke -2, Jakarta : Ppm, 2009, hal 146

¹⁵ Dra. Yuslaini, M.Pd, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang : Team Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam Palembang, 2012, hal 8

¹⁶ Ronny Kountur, D.M.S.,Ph.D., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Cet ke -2, Jakarta : Ppm, 2009, hal 199

- c. Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data dari sumber primer dan skunder tentang proses bukti nyata atau objektif seperti rekaman audio saat melakukan wawancara.¹⁷
- d. Wawancara, yaitu Pengumpulan data dengan cara peneliti menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kesetiap responden yang menjadi sampel penelitian.¹⁸ penulis mengadakan wawancara dengan remaja muslim yang ada di desa Nusa Makmur Kec. Air Kumbang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawamcara, catatan lapangan, dan dokumentasi lalu menyusunnya dan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, selain data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengunkan metode diskriptif kualitatif.

¹⁷ Dra. Yuslaini, M.Pd, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang : Team Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam Palembang, 2012, hal 8

¹⁸ *Ibid* Hal 194

¹⁹ *Ibid* Hal 335

6. Sistematika Penulisan

- BAB I** **Pendahuluan** yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.
- BAB II** **Landasan Teori** menguraikan tentang pengertian metode dakwah menurut para ahli, macam-macam metode dakwah, pengertian kenakalan remaja, penyebab kenakalan remaja, macam-macam kenakalan remaja.
- BAB III** **Deskripsi Lokasi Penelitian** mengurai tentang lokasi penelitian, menguraikan tentang gambaran kondisi geografis desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang.
- BAB IV** **Analisis Data** akan menguraikan tentang analisis data terhadap pembahasan yang ada dan menjawab dari rumusan masalah.
- BAB V** **Penutup** merangkum kesimpulan serta saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran
- Agus Hidayatullah, Lc., M.A dkk. 2012. *Al-Qur'an Terjemahan Perkata*. Bekasi : Cipta Bagus Segara
- Ali Musthafa Yaqub.1997. *Sejarah Dan Metode Dakwah Nabi*. Jakarta : Pustaka Firdaus
- Basrowi,Dr,M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasjmy,Prof,A. 1884. *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang.
- <http://blog.umy.ac.id/divtaiqbal/2012/10/10/pengertian-metode-dakwah/> (online. Diakses 13/05/2019) pukul 21:50
- <http://pn-karanganyar.go.id/main/index.php/berita/artikel/997-pencegahan-seks-bebas-pada-generasi-muda?page=all> (online. Diakses 14/09/2019) pukul 20:15
- <http://www.berdesa.com/5-struktur-pemerintahan-desa-beserta-tugas-dan-fungsinya/> (online) 6/10/2019 21:25
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kenakalan_remaja (online. Diakses 13/05/2019) pukul 21:05
- <https://www.google.co.id/search?q=metode+dakwah+dalam+mengatasi+kenakalan+remaja+muslim&client=ucweb-b&channel=sb> (online.Diakses 03/05/2019) pukul 20:21
- <https://www.islampos.com/inilah-11-pemuda-islam-terbaik-sepanjang-sejarah-91801/> (online. Diakses 14 februari 2020) 17.00
- Kartini Kartono,Dr.1992.*Patologi Sosial 2 Kenakaaln Remaja*.Edisi.Cet ke-2.Jakarta:Rajawali Pers
- Lexy J. Moleong, Prof, Dr, M.A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet Ke-36. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Majid Sa'ud Al-Ausyan, 2018. *Panduan Lengkap Adab dan Akhlak Islami*. Cet ke 8. Jakarta:Darul Haq
- Masseni, *Metode Dakwah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Muslim di Kota sorong 2014*, (Makasar: UIN Alauddin Program Pascasarjana Jurusan Komunikasi Islam,2014)

- Neuman W.Lawrence. 2006. *Social Research Methods : Qualotative and Quantitative Research*, USA : University of Wisconsin, 5 agustus 20.15 (Online) wikipedia
- Ronny Kountur,D.M.S.,Ph.D.2009. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Cet ke -2. Jakarta:Ppm
- Samsul Munir Amin,Drs,MA. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Sudarsono,Drs,S.H.1990. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Cet ke-2.Jakarta:Rineka Cipta
- Suharsini Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta
- Sunarwati, S. Pengukuran Sikap Masyarakat Terhadap Kenakalan Remaja di DKI Jakarta (online) wikipedia. di aksas pada 14/8/2019 pukul 11:10
- Tatang M.Amirun. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Raja Grafika Persada
- Toha Yahya Omar,Prof,MA. 1979. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya